

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah *Entrepreneurial leadership* pada pengusaha offset di Semarang adalah sebagai berikut:

1. Untuk dimensi *able to motivate* termasuk kategori tinggi, artinya pengusaha offset dapat memacu semangat kerja orang lain untuk bekerja maksimal dan dapat mengarahkan karyawannya untuk bekerja dengan tepat.
2. Untuk *visionary* termasuk tinggi, artinya pengusaha offset memiliki gambaran tentang usahanya di masa depan, mampu menceritakan rencana ke depan kepada karyawan tentang usahanya, mampu mengkomunikasikan harapan tentang bisnis atau usahanya kepada karyawan, dan mampu meyakinkan karyawan atau rekan kerja tentang prospek bisnis atau usahanya.
3. Untuk *proactive*, termasuk kategori tinggi, artinya pengusaha offset dapat memberikan respon positif, membaca peluang bisnis dan mendorong karyawan untuk kreatif.
4. Untuk *Innovativeness*, termasuk dalam kategori tinggi, artinya pengusaha offset aktif untuk mengikuti seminar, diskusi dan mendorong karyawan untuk inovatif.

5. Untuk *risk taking* termasuk tinggi, artinya menurut pengusaha offset, ia berani untuk menanggung kemungkinan terjadinya kerugian materi dalam bekerja, berani untuk menanggung kemungkinan terjadinya kerugian finansial dalam bekerja dan berani menanggung kemungkinan terjadinya kerugian dalam aspek sosial kehidupan dalam bekerja.
6. Untuk *achievement oriented* adalah tinggi, artinya pengusaha offset memberikan perhatian yang lebih fokus dalam bisnis atau usahanya, mampu mendelegasikan tugas dengan baik sekaligus mengawasi prosesnya, mengawasi proses bisnis secara keseluruhan, mengganti rencana yang telah direncanakan apabila ada masukan yang lebih baik.
7. Untuk *persistent* termasuk tinggi, artinya pengusaha offset dapat mengatasi tekanan pekerjaan yang dialami, melakukan tindakan nyata saat ada hambatan masalah yang timbul dan terus bertahan pada pekerjaannya meski penuh tantangan.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak pemilik offset di Semarang dapat mempertahankan dimensi *Entrepreneurial leadership* nya yang sudah termasuk dalam kategori tinggi untuk lebih meningkatkan

kinerja rumah makannya di masa mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Memberikan bonus lebih kepada karyawannya untuk memotivasi dalam bekerja, memberikan tunjangan dan insentif supaya karyawan lebih semangat bekerja.
- b. Melengkapi alat produksi supaya lebih maksimal kerjanya, mencari informasi mengenai perkembangan offset disekitarnya, menjaga kualitas produk dan service kepada konsumennya.
- c. Melakukan inovasi produk, jika kekurangan tenaga kerja maka menambah karyawan baru, mengembangkan produk baru.
- d. Melakukan ekspansi ke daerah lain atau membuka cabang.
- e. Mengganti rencana yang lebih baik, misalnya masukan dari karyawan lebih ditampung dan didengarkan.
- f. Berdiskusi dengan karyawan untuk mendapatkan ide lebih baik.
- g. Menghadiri kegiatan sosial di masyarakat.

2. Pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang dapat dilakukan dengan menggunakan teori *entrepreneurial leadership* selain Fernald (2005).